JOBSHEET 3

LAPORAN TUGAS

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Pemograman Web Lanjut

Jurusan:

TEKNOLOGI INFORMASI

Program Studi:

TEKNIK INFORMATIKA

Disusun oleh

1. Afrizal Dwi Septian (2241720122) / 01 / 2H



POLITEKNIK NEGERI MALANG TEKNIK INFORMATIKA

Mata Kuliah : Pemrograman Web Lanjut (PWL)

Program Studi : D4 – Teknik Informatika / D4 – Sistem Informasi Bisnis

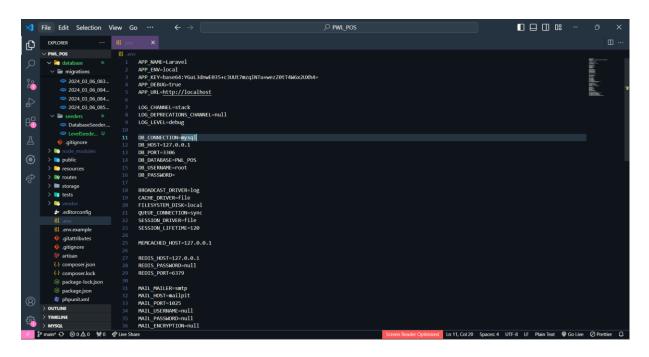
Semester : 4 (empat) / 6 (enam)

Pertemuan ke- : 1 (satu)

A. PENGATURAN DATABASE

Praktikum 1 – pengaturan database :

- 1. Buka aplikasi phpMyAdmin, dan buat database baru dengan nama PWL_POS
- 2. Buka aplikasi VSCode dan buka folder project PWL_POS yang sudah kita buat
- 3. Copy file .env.example menjadi .env
- 4. Buka file .env, dan pastikan konfigurasi APP_KEY bernilai. Jika belum bernilai silahkan kalian generate menggunakan php artisan.
- 5. Edit file .env dan sesuaikan dengan database yang telah dibuat
- 6. Laporkan hasil Praktikum-1 ini dan commit perubahan pada git.

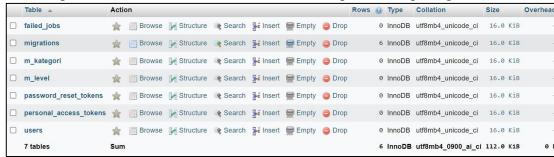


B. MIGRATION

Praktikum 2.1 – Pembuatan file migrasi tanpa relasi

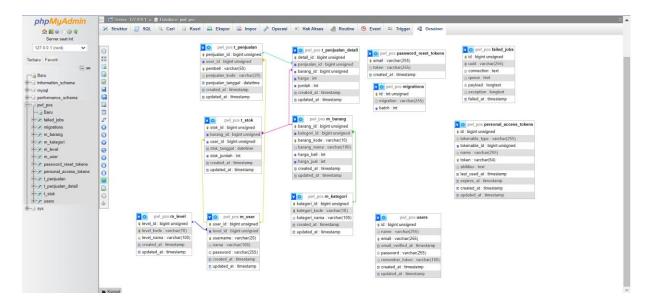
- 1. Buka terminal VSCode kalian, untuk yang di kotak merah adalah default dari laravel
- 2. Kita abaikan dulu yang di kotak merah (jangan di hapus)
- 3. Kita buat file migrasi untuk table m level dengan perintah
- 4. Kita perhatikan bagian yang di kotak merah, bagian tersebut yang akan kita modifikasi sesuai desain database yang sudah ada
- 5. Simpan kode pada tahapan 4 tersebut, kemudian jalankan perintah ini pada terminal
- 6. VSCode untuk melakukan migrasi
- 7. Kemudian kita cek di phpMyAdmin apakah table sudah ter-generate atau belum

- 8. Ok, table sudah dibuat di database
- 9. Buat table database dengan migration untuk table m_kategori yang sama-sama tidak memiliki foreign key
- 10. Laporkan hasil Praktikum-2.1 ini dan commit perubahan pada git.



Praktikum 2.2 – Pembuatan file migrasi dengan relasi

- 1. Buka terminal VSCode kalian, dan buat file migrasi untuk table m user
- 2. Buka file migrasi untuk table m user, dan modifikasi seperti berikut
- 3. Simpan kode program Langkah 2, dan jalankan perintah php artisan migrate. Amati apa yang terjadi pada database.
- 4. Buat table database dengan migration untuk table-tabel yang memiliki foreign key
- 5. Jika semua file migrasi sudah di buat dan dijalankan maka bisa kita lihat tampilan designer pada phpMyAdmin seperti berikut
- 6. Laporkan hasil Praktikum-2.2 ini dan commit perubahan pada git.

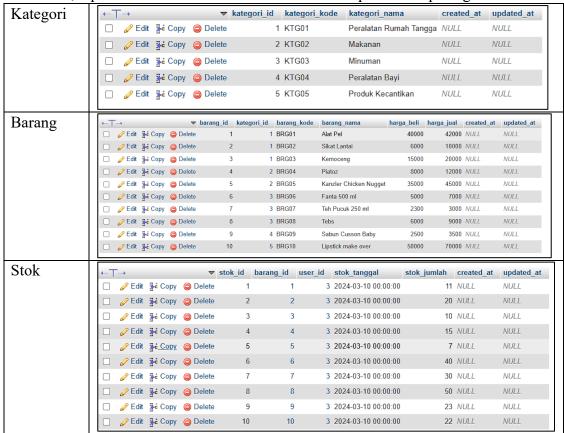


C. SEEDER

Praktikum 3 – Membuat file seeder

- 1. Kita akan membuat file seeder untuk table m level dengan mengetikkan perintah
- 2. Selanjutnya, untuk memasukkan data awal, kita modifikasi file tersebut di dalam function run()
- 3. Selanjutnya, kita jalankan file seeder untuk table m level pada terminal
- 4. Ketika seeder berhasil dijalankan maka akan tampil data pada table m level
- 5. Sekarang kita buat file seeder untuk table m user yang me-refer ke table m level
- 6. Modifikasi file class UserSeeder seperti berikut
- 7. Jalankan perintah untuk mengeksekusi class UserSeeder
- 8. Perhatikan hasil seeder pada table m user
- 9. Ok, data seeder berhasil di masukkan ke database.
- 10. Sekarang coba kalian masukkan data seeder untuk table yang lain, dengan ketentuan seperti berikut

11. Jika sudah, laporkan hasil Praktikum-3 ini dan commit perubahan pada git

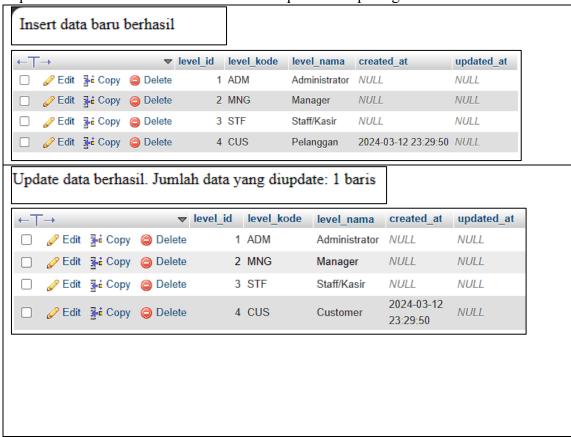


Penjualan	←T→ ▼ penjual	lan_id user_id pembeli	penjualan_kode penjualan_tanggal	created_at updated_at
1 onjuatan	☐ Ø Edit ♣ Copy Delete	1 3 Rizal	PJ01 2024-03-10 00:00:00	
	☐ Ø Edit औ Copy Delete	2 3 Indra	PJ02 2024-03-10 00:00:00	NULL NULL
	☐ 🥜 Edit 👫 Copy 🤤 Delete	3 3 Avis	PJ03 2024-03-10 00:00:00	NULL NULL
	☐ Ø Edit औ Copy □ Delete	4 3 Tyan	PJ04 2024-03-10 00:00:00	NULL NULL
	☐ 🥜 Edit 👫 Copy 🥥 Delete	5 3 Bima	PJ05 2024-03-10 00:00:00	NULL NULL
	☐ 🖉 Edit 👫 Copy 🥥 Delete	6 3 Galang	PJ06 2024-03-10 00:00:00	
	☐ Ø Edit ♣ Copy ⊜ Delete	7 3 Dwi	PJ07 2024-03-10 00:00:00	
	☐ Ø Edit ♣ Copy ⊜ Delete	8 3 Ani	PJ08 2024-03-10 00:00:00	
	☐	9 3 Koko	PJ09 2024-03-10 00:00:00	
	☐ Ø Edit 3 Copy Delete	10 3 Ardi	PJ10 2024-03-10 00:00:00	NULL NULL
Penjualan	←⊤→ ▼ de	etail_id penjualan_id	barang_id harga jumlah crea	ated_at updated_at
Detail	☐	1 1	1 42000 1 NUL	L NULL
Detail	☐ Ø Edit ♣ Cop to toggle column	own arrow n's visibility. 1	2 10000 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy ⊜ Delete	3 1	3 20000 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy Delete	4 2	4 12000 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy ⊜ Delete	5 2	5 45000 1 NUL	L NULL
	☐	6 2	6 7000 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy Delete	7 3	7 3000 1 <i>NUL</i>	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy Delete	8 3	8 9000 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy ⊜ Delete	9 3	9 3500 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy Delete	10 4	10 70000 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy ⊜ Delete	11 4	9 3500 1 NUL	L NULL
	☐	12 4	8 9000 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy ⊜ Delete	13 5	7 3000 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy Delete	14 5	6 7000 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy ⊜ Delete	15 5	5 45000 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy Delete	16 6	4 12000 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy ⊜ Delete	17 6	3 20000 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy Delete	18 6	2 10000 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ♣ Copy Delete	19 7	1 42000 1 NUL	L NULL
	☐ Ø Edit ¾ Copy ⊜ Delete	20 7	2 10000 1 NUL	
	☐ Ø Edit ♣ Copy Delete	21 7	3 20000 1 NUL	L NULL
	☐	22 8	4 12000 1 NUL	L NULL
	☐	23 8	5 45000 1 NUL	L NULL
	☐	24 8	6 7000 1 NUL	L NULL
	☐	25 9	7 3000 1 NUL	L NULL

D. DB FACADE

Praktikum 4 – Implementasi DB Façade

- 1. Kita buat controller dahulu untuk mengelola data pada table m level
- 2. Kita modifikasi dulu untuk routing-nya, ada di PWL POS/routes/web.php
- 3. Selanjutnya, kita modifikasi file LevelController untuk menambahkan 1 data ke table m level
- 4. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/level dan amati apa yang terjadi pada table m_level di database, screenshot perubahan yang ada pada table m_leve
- 5. Selanjutnya, kita modifikasi lagi file LevelController untuk meng-update data di table m level seperti berikut
- 6. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/level lagi dan amati apa yang terjadi pada table m_level di database, screenshot perubahan yang ada pada table m_level
- 7. Kita coba modifikasi lagi file LevelController untuk melakukan proses hapus data 8. Method terakhir yang kita coba adalah untuk menampilkan data yang ada di table m level. Kita modifikasi file LevelController seperti berikut
- 9. Coba kita perhatikan kode yang diberi tanda kotak merah, berhubung kode tersebut memanggil view('level'), maka kita buat file view pada VSCode di PWL_POS/resources/view/level.blade.php
- 10. Silahkan dicoba pada browser dan amati apa yang terjadi
- 11. Laporkan hasil Praktikum-4 ini dan commit perubahan pada git.





E. QUERY BUILDER

Praktikum 5 – Implementasi Query Builder

- 1. Kita buat controller dahuku untuk mengelola data pada table m kategori
- 2. Kita modifikasi dulu untuk routing-nya, ada di PWL POS/routes/web.php
- 3. Selanjutnya, kita modifikasi file KategoriController untuk menambahkan 1 data ke table m kategori
- 4. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/kategori dan amati apa yang terjadi pada table m_kategori di database, screenshot perubahan yang ada pada table m_kategori
- 5. Selanjutnya, kita modifikasi lagi file KategoriController untuk meng-update data di table m kategori seperti berikut
- 6. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/kategori lagi dan amati apa yang terjadi pada table m_kategori di database, screenshot perubahan yang ada pada table m_kategori
- 7. Kita coba modifikasi lagi file KategoriController untuk melakukan proses hapus data 8. Method terakhir yang kita coba adalah untuk menampilkan data yang ada di table m_kategori. Kita modifikasi file KategoriController seperti berikut
- 9. Coba kita perhatikan kode yang diberi tanda kotak merah, berhubung kode tersebut memanggil view('kategori'), maka kita buat file view pada VSCode di PWL_POS/resources/view/kategori.blade.php
- 10. Silahkan dicoba pada browser dan amati apa yang terjadi.
- 11. Laporkan hasil Praktikum-5 ini dan commit perubahan pada git

Insert data baru berhasil		



Update data berhasil. Jumlah data yang diupdate: 1 baris



Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: 1baris



Data Kategori Barang

ID	Kode Kategori	Nama Kategori
1	KTG01	Peralatan Rumah Tangga
2	KTG02	Makanan
3	KTG03	Minuman
4	KTG04	Peralatan Bayi
5	KTG05	Produk Kecantikan

F. ELOQUENT ORM

Praktikum 6 – Implementasi Eloquent ORM

- 1. Kita buat file model untuk tabel m user dengan mengetikkan perintah
- 2. Setelah berhasil generate model, terdapat 2 file pada folder model yaitu file User.php bawaan dari laravel dan file UserModel.php yang telah kita buat. Kali ini kita akan menggunakan file UserModel.php
- 3. Kita buka file UserModel.php dan modifikasi seperti berikut
- 4. Kita modifikasi route web.php untuk mencoba routing ke controller UserController
- 5. Sekarang, kita buat file controller UserController dan memodifikasinya seperti berikut
- 6. Kemudian kita buat view user.blade.php
- 7. Jalankan di browser, catat dan laporkan apa yang terjadi
- 8. Setelah itu, kita modifikasi lagi file UserController
- 9. Jalankan di browser, amati dan laporkan apa yang terjadi
- 10. Kita modifikasi lagi file UserController menjadi seperti berikut
- 11. Jalankan di browser, amati dan laporkan apa yang terjadi
- 12.

Data User									
ID	Username	Nama	ID Level Penggun	a					
1	admin	Administrator	1						
2	manager	Manager	2	7	- 1				
-				1 1					1 1
3	staff ata Us	Staff	3				<u>]</u>	<u>]</u>	
Da	staff	Staff	3 ID Level Pengguna						
Da ID	staff ata Us Username	Staff	ID Level Pengguna						
3 Da 1D	ata Us Username	Staff SET Nama Administrator	ID Level Pengguna						
3 Da 10 1 2	staff Ata Us Username admin manager	Staff Nama Administrator Manager	ID Level Pengguna						

ID	Username	Nama	ID Level Pengguna
1	admin	Administrator	1
2	manager	Manager	2
3	staff	Staff	3
7	customer-1	Pelanggan Pertama	4

G. Penutup

Jawablah pertanyaan berikut sesuai pemahaman materi di atas

1. Pada Praktikum 1 - Tahap 5, apakah fungsi dari APP_KEY pada file setting .env Larayel?

Jawab: APP_KEY pada tahap tersebut merupakan konfigurasi penting pada file file .env , APP_KEY berfungsi dalam mengenkripsi dan mendekripsi data sensitif seperti sesi pengguna dan token autentikasi. Dengan menggunakan APP_KEY dapat meningkatkan keamanan aplikasi dengan mengamankan data sensitif yang disimpan dalam database atau yang dikirim melalui cookie, serta memastikan bahwa hanya pihak yang bersangkutan yang dapat mengakses dan memanipulasi data tersebut.

- 2. Pada Praktikum 1, bagaimana kita men-generate nilai untuk APP_KEY? Jawab: dengan perintah **php artisan key:generat**
- 3. Pada Praktikum 2.1 Tahap 1, secara default Laravel memiliki berapa file migrasi? dan untuk apa saja file migrasi tersebut?

Jawab: Secara default, Laravel menyediakan empat file migrasi yang memiliki fungsi yang berbeda dalam mengelola basis data aplikasi, diantaranya

- File migrasi **create_users_table.php** yang bertugas membuat tabel users dalam basis data. Tabel ini biasanya menampung informasi dasar pengguna seperti nama, alamat email, dan kata sandi.
- File migrasi **create_password_resets_tokens_table.php** yang dibuat untuk menciptakan tabel password resets yang berguna untuk menyimpan token yang diperlukan dalam proses reset kata sandi pengguna.
- File migrasi **create_failed_jobs_table.php** yang bertanggung jawab membuat tabel failed jobs untuk merekam informasi terkait pekerjaan yang gagal dalam antrian pekerjaan (queue).
- file migrasi **create_personal_access_tokens_table.php** yang menghasilkan tabel personal access token yang digunakan untuk menyimpan token akses pribadi yang diperlukan dalam otentikasi pengguna melalui API.
- 4. Secara default, file migrasi terdapat kode \$table->timestamps();, apa tujuan/output dari fungsi tersebut?

Jawab: Fungsi \$table->timestamps() adlah menambahkan dua kolom ke dalam tabel: created_at dan updated_at. Kolom created_at menyimpan waktu pembuatan data, sedangkan kolom updated_at menyimpan waktu terakhir data diperbarui.

5. Pada File Migrasi, terdapat fungsi \$table->id(); Tipe data apa yang dihasilkan dari fungsi tersebut?

Jawab: Tipe data yang dihasilkan adalah BIGINT UNSIGNED AUTO INCREMENT PRIMARY KEY di database.

6. Apa bedanya hasil migrasi pada table m_level, antara menggunakan \$table->id(); dengan menggunakan \$table->id('level_id'); ?

Jawab: Perbedaannya terlrtak pada penamaan nama kolom primary key yang dihasilkan. Jika menggunakan \$table->id(); nama kolom yang dihasilkan adalah 'id'

sedangkan jika menggunakan \$table->id('level_id'); nama kolom yang dihasilkan 'level id'

- 7. Pada migration, Fungsi ->unique() digunakan untuk apa?

 Jawab: Fungsi->unique() digunakan untuk menetapkan kolom sebagai kolom unik dalam database. Dengan kata lain, kolom tersebut tidak boleh memiliki nilai yang sama di lebih dari satu baris data.
- 8. Pada Praktikum 2.2 Tahap 2, kenapa kolom level_id pada tabel m_user menggunakan \$tabel->unsignedBigInteger('level_id'), sedangkan kolom level_id pada tabel m_level menggunakan \$tabel->id('level_id') ?

 Jawab: Karena pada tabel m_user digunakan untuk foreign key, sedangkan pada tabel level digunakan untuk primary key.
- 9. Pada Praktikum 3 Tahap 6, apa tujuan dari Class Hash? dan apa maksud dari kode program Hash::make('1234');? Jawab: Tujuannya adalah untuk meningkatkan keamanan dengan menyimpan kata sandi dalam bentuk yang tidak dapat dibaca atau dipecahkan dengan mudah. Sedangkan, maksud dari kode diatas adalah sebagai penghasil hash yang aman dari string 1234 yang dimana pada umunya digunakan untuk mengenkripsi dan tentunya menyimpan password pengguna.
- 10. Pada Praktikum 4 Tahap 3/5/7, pada query builder terdapat tanda tanya (?), apa kegunaan dari tanda tanya (?) tersebut?Jawab: Kegunaan dari tanda tanya tersebut adalah sebagai placeholder untuk parameter dan mencegah SQL injection.
- 11. Pada Praktikum 6 Tahap 3, apa tujuan penulisan kode protected \$table = 'm_user'; dan protected \$primaryKey = 'user_id'; ?

 Jawab: Penulisan kode pada praktikum tersebut bertujuan untuk menentukan nama tabel yang terhubung dengan model pada kode **protected \$table = 'm_user'**, dan tujuan kode **protected \$primaryKey = 'user_id'**;? Adalah untuk menentukan nama kolom sebagai primary key.
- 12. Menurut kalian, lebih mudah menggunakan mana dalam melakukan operasi CRUD ke database (DB Façade / Query Builder / Eloquent ORM) ? jelaskan Jawab: Menurut saya Eloquent ORM dikarenakan cocok untuk data yang lebih kompleks.